

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan seseorang diharapkan dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat, serta mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya. Menyadari hal tersebut, maka semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan haruslah secara serius menangani hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.

Pada lembaga formal, pendidikan diselenggarakan di sekolah yang mana guru dan siswa adalah sebagai unsur pokoknya, yang dalam proses belajar mengajarnya sudah tentu akan menemukan berbagai hambatan. Hambatan atau kendala yang dihadapi selama proses mengajar tersebut, tergantung dari peserta didik dan pendidik. Namun dewasa ini, masalah yang kerap kali muncul dalam dunia pendidikan biasanya terjadi karena motivasi belajar peserta didik yang masih rendah.

Harlen dan Crick (2003:183) berpendapat bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti penilaian diri, ketertarikan/ minat, berorientasi pada tujuan, usaha, keyakinan dan kesadaran diri. Faktor eksternal seperti aturan sekolah, kelompok, kompetensi pedagogik guru, kurikulum, adanya penilaian, dan dukungan keluarga.

Seperti yang dipaparkan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi

pedagogik guru merupakan kompetensi yang secara langsung menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik, dimana guru dituntut untuk mampu memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didiknya.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Medan, penulis mendapat informasi bahwa beberapa siswa merasa kurang puas dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi, mereka beranggapan bahwa cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu cepat dan monoton, sehingga siswa merasa sulit untuk memahami materi pelajaran ekonomi yang disampaikan dan suasana kelas menjadi terasa membosankan.

Selain kompetensi pedagogik guru, komponen yang tidak kalah penting dalam menunjang peningkatan motivasi belajar pada siswa ialah dukungan sosial orangtua. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan keluarga adalah bersumber dari orangtua. Orangtua yang selalu memberikan penghargaan atas usaha anak, memberi dukungan materi yang cukup, dan sentuhan yang tulus penuh kasih sayang diharapkan dapat menjadi stimulus yang positif bagi motivasi belajar anak.

Penulis juga mengamati bahwa secara umum peserta didik yang bersekolah di SMA N 5 Medan berasal dari keluarga yang mampu, sekitar 60% anak didik membawa kendaraan sendiri ke sekolah dan selebihnya ada juga yang naik angkutan umum dan diantar dengan mobil oleh orangtua mereka. Namun

walaupun demikian, hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa beberapa orangtua dari siswa kurang memperhatikan cara belajar siswa di rumah. Orangtua jarang menanyakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selama di sekolah. Orangtua sibuk untuk mencari uang dan hanya memenuhi kebutuhan fisik sang anak. Pernyataan ini didukung dengan ditemukannya beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR dari rumah, siswi yang sakit izin untuk pulang karena tidak serapan pagi, dan siswa yang cara berpakaianya tidak sesuai dengan aturan sekolah. Hal ini menunjukkan masih minimnya dukungan sosial orangtua di SMA Negeri 5 Medan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 9 Februari 2016, penulis juga mengamati bahwa motivasi belajar siswa kls XI IPS di SMA Negeri 5 Medan masih rendah. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya siswa yang acuh tak acuh dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa yang membolos, siswa yang bekerja sama dalam penyelesaian soal-soal *quiz* dan siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan minggu yang lalu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 5 Medan T.A 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas XI tentang kompetensi pedagogik guru Ekonomi di SMA Negeri 5 Medan?
2. Bagaimana dukungan sosial orangtua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Medan?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Medan?
4. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi siswa yang diteliti adalah persepsi siswa kelas XI IPS tentang kompetensi pedagogik guru Ekonomi di SMA Negeri 5 Medan.
2. Dukungan sosial orangtua yang diteliti adalah dukungan sosial orangtua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Medan.
3. Motivasi belajar siswa yang diteliti adalah motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?
2. Apakah ada pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi sarana mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya sehingga dapat menciptakan persepsi yang baik dari diri siswa yang nantinya akan turut serta mendorong motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar siswa.